

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai produk pertanian yang sangat berharga, tomat juga merupakan sumber vitamin C yang baik, yang memiliki beberapa manfaat kesehatan. Sebagai antioksidan alami, agen antikanker, penguat sistem kekebalan tubuh, dan pendukung kesehatan gigi dan gusi, vitamin C sangat penting bagi tubuh (Asta dkk., 2021). Karena tomat mengandung likopen, yang membantu mencegah kanker dan karoten yang bermanfaat untuk pembentukan provitamin A, beberapa orang menganggapnya sebagai obat. Selain itu, likopen dalam tomat membantu melindungi terhadap penyakit jantung koroner dengan bertindak sebagai agen *antiplatelet*, menghambat *aterosklerosis*, dan menangkalkan radikal bebas (Selvia dan Vradinatika, 2020).

Tanaman tomat termasuk dalam kelompok hortikultura yang dibudidayakan secara musiman dengan bentuk pertumbuhan menyerupai perdu. Komoditas ini memiliki nilai gizi yang tinggi sehingga banyak diminati masyarakat. Di Indonesia, tomat menjadi salah satu sayuran utama yang strategis untuk terus dikembangkan karena perannya yang penting dalam mendukung sektor pertanian (Amane 2021). Tanaman tomat dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, seperti latosol, andosol, alluvial, grumosol, dan grumosol. Sifat fisik, khemis, dan biologi setiap jenis tanah berbeda. Tomat Kani F1 merupakan jenis bibit tomat varian baru yang mulai dikembangkan petani daerah Karo karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain kualitas buah yang menonjol dibandingkan dengan varietas buah tomat yang lainnya, dan lebih tahan terhadap serangan hama (Ridwan et al. 2018).

Desa Ajijahe Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo adalah salah satu daerah yang menanam berbagai jenis benih tomat seperti, tomat Kani F1 yang merupakan salah satu produk PT Tri Berkas Agro, sebagaimana belum dikenal dengan produk atau brand oleh para konsumen atau petani. Maka, untuk meyakinkan konsumen diperlukan proses analisis pengukuran kinerja yang menilai elemen lain yang penting bagi keberlangsungan bisnis selain kinerja keuangan.

Aspek-aspek tersebut memberikan pendekatan dalam menilai kinerja perusahaan melalui kriteria tertentu yang diturunkan dari misi serta strategi jangka panjang yang ditujukan kepada konsumen maupun petani. Penilaian ini dibagi ke dalam empat sudut pandang, yaitu: (1) perspektif finansial, (2) perspektif pelanggan, (3) perspektif kelayakan usaha secara ekonomi, serta (4) perspektif pengembangan dan pembelajaran dalam proses budidaya (Kurniasari & Memarista, 2017). Maka PT Tri Berkas Agro hadir untuk membuktikan dan menunjukkan cara kinerjanya melalui percobaan budidaya kinerja produksinya melalui demplot di beberapa lahan petani mulai penyemaian, olah lahan, menanam, memelihara, memanen hingga proses panen sehingga dapat melihat perbandingan kebiasaan yang dilakukan petani lokal.

Benih merupakan komponen penting yang perlu di edukasikan kepada petani karena benih adalah salah satu penentu peningkatan produktivitas. Benih tomat varietas Kani F1 merupakan contoh benih tomat varietas hibrida unggul dan berkualitas, Yang memiliki warna merah merata pada buah dibandingkan dengan tomat lainnya, buah tomat memiliki tekstur yang keras, cocok ditanam di dataran tinggi dan varietas ini memiliki keunggulan-keunggulan seperti produksi mencapai 68ton/ha, umur panen 60 HST dan memiliki tipe pertumbuhan determinate (Agustina, Jumini dan Nurhayati, 2015). Oleh karena itu, petani dapat dengan mudah melihat perbandingan teknik budidaya mana yang paling layak untuk diterapkan antara petani lokal dengan petani di lahan milik PT Tri Berkas Agro.

1.2. Rumusan Masalah

PT Tri Berkas Agro merupakan perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura yang mempunyai cara budidaya yang baik, obat-obatan dan penyuluhan khusus serta menyediakan berbagai macam jenis benih hibrida unggul dan berkualitas seperti: cabe, terong, sawi, kubis, dan brokoli. Salah satu produk yang dibudidayakan oleh PT Tri Berkas Agro adalah tanaman tomat yang berada di Desa Ajijahe kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. Perusahaan ini tidak mempunyai test farm sendiri di Kabupaten Karo untuk membudidayakan benih tomat Variasi Kani F1 yang mereka produksi bahwasanya benih ini unggul dan berkualitas. Maka perusahaan ini mengintroduksi produknya dengan cara membuat Demplot di beberapa lahan petani. Meskipun PT Tri Berkas Agro mempunyai benih yang unggul serta berkualitas yang mana telah dibuktikan oleh Bapak Sino di Desa Sampun namun petani belum yakin untuk mengimplementasikannya. Berhubung petani belum yakin menggunakan cara budidaya yang diterapkan PT Tri Berkas Agro, maka perusahaan ini membuktikan lewat praktek budidaya / uji coba di lahan petani yang berbeda agar petani dapat melihat cara budidaya mana yang paling layak antara petani PT Tri Berkas Agro dengan petani lokal. Maka perlu dianalisis untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha ini dijalankan, yang dianalisis tidak hanya produksinya tetapi juga pendapatannya.

Dengan adanya analisis yang akan dilakukan diharapkan petani dapat melihat perbedaan sistem budidaya dan perbandingan pendapatan mana yang paling layak sehingga menghasilkan rekomendasi untuk budidaya tomat yang diterapkan konsumen, serta mampu meyakinkan para petani. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan Teknik budidaya tomat petani PT Tri Berkas Agro dengan petani tomat lokal?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan Teknik Budidaya Tomat petani PT Tri Berkas Agro dengan petani lokal?

1.3. Tujuan TA

1. Untuk mengetahui perbandingan Teknik budidaya tomat petani PT Tri Berkas Agro dengan petani tomat lokal.
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan Teknik budidaya Tomat petani PT Tri Berkas Agro dengan petani Tomat lokal.

1.4. Kontribusi TA

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan merekomendasikan sistem budidaya produksi tomat yang layak secara bisnis.
2. PT. Tri Berkas Agro dan petani lokal dapat mengetahui perbedaan kelayakan finansial dari kebiasaan perlakuan yang dilakukan petani.
3. Petani dapat menentukan Teknik budidaya yang layak dan terbaik dari segi budidaya, produksi dan ekonomi.